

**MAKNA SIMBOLIK SIRIH PINANG PADA UPACARA PEMINANGAN
“OA FETO” (Studi Kasus Perkawinan Adat Suku Uma Beikati Betun
Malaka)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



MARIA JULITA ADAM

NIM : 43122037

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Julita A.

Nomor Registrasi : 43122037

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

MAKNA SIMBOLIK SIRIH PINANG PADA UPACARA PEMINANGAN "OA FETO" (Studi Kasus Perkawinan Adat Suku Uma Beikati Betun Malaka)

Adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA selaku Pembimbing I dan Ibu Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing II. Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

Disahkan

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
NIDN : 0807046601



Maria Julita Adam
Nomor Registrasi : 43122037

HALAMAN PENGESAHAN

**MAKNA SIMBOLIK SIRIH PINANG PADA UPACARA PEMINANGAN "OA FETO"
(Studi Kasus Perkawinan Adat Suku Uma Beikati Betun Malaka)**

Diajukan Oleh :

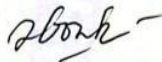
Nama : Maria Julita Adam

NIM : 431220037

Program Studi : Ilmu Komunikasi

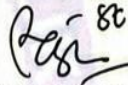
DISETUJUI OLEH

Pembimbing I



P. Hendrik Saku Bouk, SVD., S.Fil., MA
NIDN: 0807046601

Pembimbing II



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



P. Yoseph Riang, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 150511860

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA SIMBOLIK SIRIH PINANG PADA UPACARA PEMINANGAN "OA FETO"
(Studi Kasus Perkawinan Adat Suku Uma Beikati Betun Malaka)**

Diajukan Oleh :

Nama : Maria Julita Adam

NIM 43122037

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Penguji I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0819058101

Penguji II



Meylisa Yulastuti Sahan, M.I.Kom
NIDN: 1515059601

MOTTO

“Dalam Doa Ada Kekuatan, Dalam Usaha Ada Harapan”

Dengan penuh Syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus yang selalu menyertai dan memberkti setiap Langkah penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Bunda Perawan Maria, yang selalu setia mendengarkan keluh-kesah penulis.
3. Kedua orang tua, bapak Melkyanus Adam dan Mama Gabriele Mildreda Andrada, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempu pendidikan serta dengan setia dan tulus tanpa kenal lelah membimbing baik secara moril maupun materil.
4. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah menyediakan wadah, tempat penulis menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpah Rahmat, karunia dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “MAKNA SIMBOLIK SIRIH PINANG PADA UPACARA PEMINANGAN “*OA FETO*” (Studi Kasus Perkawinan Adat Suku Uma Beikati Betun Malaka).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang makna Simbolik Sirih Pinang pada Upacara Peminangan “*oa fetu*” Pada Suku Umabeikati.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Pater Stefanus Lio, SVD.,S.FIL.,MA, Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Widya Mandira.
4. P. Hendrikus Saku Bouk,SVD,S.Fil.,MA dan Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan proposal.

5. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom, dan Ibu Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom selaku penguji I dan II yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan proposal ini.
6. Keluarga tercinta kaka Mario Constantino Adam serta keluarga besar suku uma Beikati da keluarga Adam, Hayong yang mendukung serta mendoakan penulis dalam Menyusun hingga menyelesaikan proposal ini.
7. Sahabat tercinta Angelina D. Araujo, Natersia Hermina Odja, Destriani Ina Bili. Yanuaria S.H seran, Marsela R, M Mau, dan Margaretha Obe yang dengan tulus dan setia dan tidak pernah Lelah mendukung dan memotivasi penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Kaka tercinta, Yokobus R. Hayong, Yunita Nona Hayong, Lili Malisa Hayong, Gonsalver Vecky Hayong, dan adik tercinta Dealinda Vanisa Hayong yang selalu memberi dukungan, menemani, memberikan pengetahuan tambahan serta motivasi penulis dalam pengerjaan proposal ini.
9. Rekan-rekan seperjuang Jikom 22 yang selalu menjadi sumber inspirasi dari awal perkuliahan, hingga pada penyelesaian proposal ini.
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah luar biasa kuat dan bertahan atas tertentur hingga terbentuk sampai ditahap ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah mendukung dengan caranya masing-masing, baik secara moril maupun materil. Dengan penuh harapan penulis selalu mendoakan agar setiap amal

kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat limpah Rahmat berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun substansi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang representasi kekerasan terhadap perempuan dalam media massa komunikasi yang diteliti oleh masyarakat ilmiah program studi Ilmu Komunikasi.

Kupang, Desember 2025

Maria Julita Adam

Abstrak

Skripsi ini berjudul : Makna Simbolik Sirih Pinang Pada Upacara Peminangan ‘‘*Oa Feto*’’ (Studi Kasus Perkawinan Adat Suku Uma Beikati Betun Malaka). Persoalan pokok dalam penelitian ini adalah, bagaimana makna simbolik sirih pinang pada upacara peminangan ‘‘*oa feto*’’ sebagai identitas Suku Uma Beikati Kabupaten Malaka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah studi kasus. Makna Tradisi ini menggunakan teori interaksionalisme simbolik menurut George Herbert Mead. Dalam penelitian ini terdapat tiga struktur indikator yaitu Mine, Self dan Society. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada unsur pikiran, diri dan masyarakat memiliki pemahaman yang sama tentang makna simbolik sirih pinang pada upacara peminangan *oa feto* di suku uma beikati. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Secara umum, sirih pinang dalam upacara peminangan *oa feto* pada masyarakat suku Uma Beikati memiliki makna simbolik yang melekat kuat dalam sistem nilai adat dan budaya setempat. Sirih pinang berfungsi sebagai media komunikasi adat yang menandai niat baik, kesungguhan, dan sikap hormat keluarga laki-laki dalam menyampaikan maksud peminangan kepada keluarga perempuan secara santun dan bermartabat. Penelitian ini menyarankan agar masyarakat suku uma beikati tetap menjaga dan melestarikan upacara sirih pinang sebagai warisan budaya, sambil menyesuaikan penyampaian nilai-nilainya kepada generasi muda agar tradisi ini tidak hilang ditelan zaman

Kata kunci : makna simbolik, sirih pinang, *oa feto*, peminangan adat, suku Uma Beikati

Abstract

This thesis is entitled: The Symbolic Meaning of Betel Nut in the “Oa Feto” Engagement Ceremony (Case Study of Traditional Marriage of the Uma Beikati Betun Malaka Tribe). The main problem in this study is, how is the symbolic meaning of betel nut in the “oa feto” engagement ceremony as the identity of the Uma Beikati Tribe of Malaka Regency. This type of research is descriptive qualitative. While the method used is a case study. The meaning of this tradition uses the theory of symbolic interactionism according to George Herbert Mead. In this study there are three indicator structures namely Mine, Self and Society. The results of the study show that the elements of mind, self and society have the same understanding of the symbolic meaning of betel nut in the oa feto engagement ceremony in the uma beikati tribe. Overall, this study concludes that in general, betel nut in the oa feto engagement ceremony in the Uma Beikati tribe has a symbolic meaning that is strongly attached to the local customary and cultural value system. Betel nut functions as a traditional communication medium that signals the good intentions, sincerity and respect of the male family in conveying the intention of proposing to the female family in a polite and dignified manner. This research suggests that the Uma Beikati tribal community should continue to maintain and preserve the betel nut ceremony as a cultural heritage, while adapting the delivery of its values to the younger generation so that this tradition is not lost to the times.

Keywords: symbolic meaning, betel nut, oa feto, traditional marriage proposal, Uma Beikati tribe

DAFTAR ISI

COVER

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAM PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	7
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi Dan Hipotesis	7
1.5.1 Kerangka Pemikiran	7
1.5.2 Asumsi	10

1.5.3 Hipotesis	11
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Konsep Komunikasi	15
2.2.1 Komunikasi Budaya.....	15
2.2.2 Komunikasi Simbolik	16
2.2.3 Makna	17
2.2.4 Peminangan.....	18
2.2.5 Makna simbolik sirih pinang pada upacara peminangan.....	18
2.3 Teori Interaksionalisme Simbolik	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Jenis Penelitian.....	21
3.3 Lokasi Penelitian.....	21
3.4 Penentuan Informan	21
3.5 Data Dan Sumber Data.....	22
3.5.1 Data.....	22
3.5.2 Sumber Data	23
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.6.1 Observasi	23
3.6.2 Wawancara	23
3.6.3 Dokumentasi	24
3.7 Defisi Konstruk Dan Indikator Penelitian	24
3.7.1 Definisi Konstruk.....	24
3.7.2 Indikator Penelitian.....	24
3.7 Metode Analisis Data.....	25
3.8 Interpretasi Data	26
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
BAB IV Hasil Penelitian	28
4.1 Lokasi Penelitian.....	28

4.1.1 Aspek Geografis Desa Umakatahan	28
4.1.2 Keadaan Sosial Sarana dan Prasarana	30
4.1.3 Keadaan Budaya	30
4.1.4 Keadaan Penduduk Menurut Agama	31
4.1.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	32
4.2 Makna Simbolik Sirih Pinang Pada Upacara Peminangan	
“oa fetu”	33
4.2.1 Proses Peminangan “oa fetu”	33
4.3 Telaan Informan Penelitian	34
4.4 Pertanyaan Pokok Penelitian.....	36
4.5 Hasil Wawancara Tentang Makna Simbolik Sirih Pinang	
Pada Upacara Peminangan Oa Fetu Di Suku Uma Beikati	37
4.6 Observasi.....	44
4.7 Studi Dokumen	46
BAB V Analisis Data Dan Interpretasi Data Penelitian	51
5.1 Analisis Data Penelitian	51
5.1.1 Pikiran (<i>mind</i>).....	51
5.1.2 Diri (<i>self</i>).....	52
5.1.3 Masyarakat (<i>society</i>).....	52
5.2 Hasil Temuan	53
5.3 Interpretasi Data	53
5.3.1 Kaitan Konsep Penelitian Dengan Makna Simbolik	
Sirih Pinang Pada Upacara Peminangan Oa Fetu	54
5.3.2 Kaitan Teori Interaksionalisme Simbolik Dengan	
Makana Simbolik Sirih Pinang Pada Upacara	
Peminangan Oa Fetu	58
BAB VI Penutup	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65

Daftar Pustaka	79
-----------------------------	-----------

Lampiran

DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Penelitian Pemikiran	9
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Komposisi Jumlah Penduduk Desa Umakatahan	32
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana Desa Umakatahan	33
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama	35
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
Tabel 4.5 Biodata Informan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Peminangan di Suku Uma Beikati.....	53
Gambar 4.2 Perundingan Para Tua Adat	53
Gambar 4.3 Hantaran Tenasak	53
Gambar 4.4 Penyerahan Sirih Pinang	55
Gambar 4.5 Sirih Pinang,Belak Feto,Lukaton Bei Mane	56